

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan terkait analisis varians terhadap biaya operasional dalam rangka menilai efektivitas pengendalian biaya pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Teluk Bayur, maka dapat diambil beberapa Kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penerapan anggaran biaya operasional di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Teluk Bayur telah dilakukan dengan pendekatan top-down dan bottom-up secara integratif. Proses penyusunan anggaran juga mempertimbangkan berbagai aspek makroekonomi serta kebutuhan masing-masing divisi, sehingga menghasilkan rencana anggaran yang cukup komprehensif dan adaptif.
- 2) Analisis varians biaya operasional menunjukkan bahwa sebagian besar pos biaya selama tahun 2023 dan 2024 mengalami selisih yang menguntungkan (favorable). Beberapa pos seperti biaya bahan, biaya pemeliharaan, biaya administrasi kantor, dan biaya umum menunjukkan efisiensi yang cukup baik dengan realisasi yang lebih rendah dari anggaran.
- 3) Namun demikian, terdapat pula biaya yang menunjukkan varians tidak menguntungkan (unfavorable), terutama pada biaya kerja sama mitra usaha (KSMU) dan biaya penyusutan-amortisasi pada tahun 2024. Hal ini

menandakan bahwa masih terdapat ruang perbaikan dalam pengendalian dan perencanaan anggaran pada pos-pos tersebut.

- 4) Efektivitas pengendalian biaya operasional secara keseluruhan dinilai baik. Mayoritas pos biaya menunjukkan persentase realisasi di bawah 100% dari anggaran yang direncanakan, yang mengindikasikan efisiensi dalam pelaksanaan anggaran. Hanya sebagian kecil pos biaya yang mengalami pemborosan dan membutuhkan pengawasan serta evaluasi yang lebih ketat.

5.2 Saran

Berdasarkan rangkaian dari hasil analisis serta Kesimpulan yang telah di tampilkan, maka penulis memberikan beberapa saran-saran berikut sebagai bentuk kontribusi terhadap perbaikan dan pengembangan di masa mendatang.

- 1) Perusahaan disarankan untuk meningkatkan ketepatan dalam penyusunan perencanaan anggaran, terutama pada komponen-komponen yang secara historis menunjukkan selisih yang tidak menguntungkan, seperti pada biaya kerja sama mitra usaha (KSMU) dan penyusutan aset. Integrasi yang lebih baik antara data historis, proyeksi kebutuhan, dan rencana investasi akan sangat membantu dalam menyusun anggaran yang realistis dan efisien.
- 2) Evaluasi berkala terhadap pelaksanaan anggaran perlu dilakukan agar penyimpangan dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti dengan tindakan korektif. Monitoring secara rutin akan meningkatkan responsivitas manajemen terhadap potensi pemborosan.
- 3) Peningkatan koordinasi dengan mitra kerja juga sangat penting, khususnya terkait perjanjian kerja sama dan mekanisme pembagian biaya. Penyusunan

kontrak yang lebih rinci dan fleksibel terhadap perubahan operasional akan membantu dalam mengontrol biaya secara lebih efektif.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang telah diuraikan sebelumnya, diharapkan upaya pengendalian biaya operasional di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Teluk Bayur dapat ditingkatkan secara optimal guna menunjang pencapaian tujuan perusahaan secara lebih efisien dan efektif.

